

PENGEMBANGAN BUKU AJAR MATA KULIAH BAHASA INDONESIA BERORIENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA S1 PGSD

Solehun¹, Bambang Yulianto², Suhartono³

Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya
email: sholehun@gmail.com

Abstrak

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengembangkan Buku Ajar Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berorientasi Pendekatan Saintifik untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa S1 PGSD. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan proses pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD (2) mendeskripsikan kualitas buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik yang dikembangkan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan dengan desain model 4D. Prosedur pengembangan meliputi tahap pendefinisian, perancangan, dan pengembangan. Data penelitian berupa dokumen proses pengembangan, dan data kualitas buku ajar dari validator serta calon pengguna. Selanjutnya pengumpulan data dilakukan melalui teknik validasi, observasi, angket dan tes dengan instrumen berupa lembar identifikasi, pemetaan KI, KD dan indikator-indikator, lembar pemerolehan bahan ajar, lembar validasi materi, lembar validasi penyajian, lembar validasi bahasa, lembar validasi kegrafikaan. Penganalisisan data dilakukan dengan teknik deskripsi kualitatif kuantitatif secara berurutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengembangan buku ajar meliputi tahap pendefinisian dengan hasil berupa peta kebutuhan pembelajaran; tahap perancangan dengan hasil draf buku ajar; dan tahap pengembangan dengan hasil berupa model final buku ajar. Kualitas buku ajar yang dikembangkan dinilai dari komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Masing-masing komponen mendapat persentase 100%, 87,5%, 100%, dan 80%. Pemerolehan hasil observasi terhadap aktivitas dosen, respon dosen, aktivitas mahasiswa, dan respon mahasiswa berturut-turut 95%, 91,66%, 93,75%, dan 92,3%, hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 53,4%.

Kata Kunci: Pengembangan Buku Ajar, Mata Kuliah Bahasa Indonesia, Berorientasi Saintifik

Abstract

The general objective of this research is to develop Textbook Subjects Indonesian-Oriented Approach to Enhance Scientific Competence Students S1 PGSD. The specific objectives of this study were: (1) describe the process of textbook development courses Indonesian oriented scientific approach to improve student competency PGSD S1 (2) to describe the quality of the course textbook Indonesian oriented scientific approach developed.

This research includes research and development with 4D model design. The procedure includes the step of defining development, design, and development. The research data in the form of the document development process, and data quality of textbooks from the validator and the prospective users. Further data collection is done through validation techniques, observations, questionnaires and tests with instrument in the form of pieces of identification, mapping KI, KD and indicators, obtaining sheet materials, sheet material validation, validation sheet presentation, validation sheet language, kegrafikaan validation sheet. Analyzing data with qualitative descriptions of quantitative techniques in order.

The results showed that the development process includes the step of defining the monks teach this results in a map of learning needs; draft design stage with the results of the textbook; and stage of development results in a final model of the textbook. Quality textbooks developed judged from component materials, presentation, language, and kegrafikaan. Each component gets a percentage of 100%, 87.5%, 100% and 80%. Obtaining the results of observation of the activity of professors, lecturers response, student activities, and student response respectively 95%, 91.66%, 93.75% and 92.3%, student results increased by 53.4%.

Keywords: Textbook Development, Indonesian Courses, Oriented Scientific.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pembelajaran yang penting di perguruan tinggi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mahasiswa mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta menghayati

bahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkatan pengalaman mahasiswa (Satuni, 2011).

Hal tersebut berarti bahwa tujuan utama pembelajaran Bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan dalam berbahasa

Indonesia sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa. Secara implisit dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan (Hamzah, 2008:2).

Secara praktis tujuan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah: (1) Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku; (2) Mahasiswa mampu memahami dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (3) Mahasiswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial; (4) Mahasiswa mampu memahami dan memanfaatkan karyanya sendiri untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta pengetahuan dan kemampuan berbahasanya; (5) Mahasiswa mampu menghayati Bahasa Indonesia serta menghargai dan bangga terhadap Bahasa Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual (Satuni, 2011).

Permendiknas Pasal 1 Nomor 2 Tahun 2008 menjelaskan bahwa buku ajar adalah acuan wajib yang digunakan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi. Buku ajar memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis, dan kesehatan, yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Dosen seharusnya mampu mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar selain buku teks. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 20, menegaskan bahwa guru/dosen diharapkan mampu mengembangkan materi, sedangkan Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses mengatur perencanaan proses pembelajaran bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan SAP dan bahan ajar.

Berdasarkan hal tersebut di atas, peneliti menilai bahwa pengembangan buku ajar yang memanfaatkan buku-buku teks dan informasi lain yang sudah ada mutlak diperlukan. Buku-buku teks ini harus dikemas sedemikian rupa sehingga berbentuk buku ajar yang memenuhi karakteristik buku ajar yang baik dan dapat dipergunakan oleh

mahasiswa dalam proses instruksional di dalam perkuliahan.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada mahasiswa (*student centered approach*) yang memungkinkan mahasiswa mengkonstruksi pengetahuan bagi dirinya sendiri yang bersifat dinamis, berkembang dari yang sederhana menuju yang kompleks, dari ruang lingkup dirinya dan sekitarnya menuju ruang lingkup yang lebih luas, dan dari yang bersifat kongkrit menuju yang abstrak.

Berdasarkan pada makna dan esensi dari pendekatan saintifik ini maka peneliti mengasumsikan bahwa hasil pembelajaran mahasiswa dengan pendekatan saintifik ini akan lebih baik apabila pendekatan ini sendiri diperkenalkan kepada calon guru.

Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 yang disampaikan sebagai pengganti Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 (mengutamakan konsep pendekatan saintifik) tentang standar proses mengamanatkan penggunaan pendekatan saintifik dengan mengali informasi melalui mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan.

Dari sini dapat diangkat permasalahan umum dari pertanyaan ini seperti, apakah pengintegrasian pendekatan saintifik di dalam buku ajar akan bisa meningkatkan prestasi mahasiswa calon guru? Jawaban umum dari pertanyaan ini akan diupayakan melalui pengembangan buku ajar untuk mata kuliah bahasa Indonesia, secara spesifik pengembangan buku ajar ini akan dikhususkan bagi mahasiswa S1 program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Muhammadiyah Sorong. Penggunaan buku ajar seperti ini pada proses dan aktivitas pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia dapat meningkatkan kualitas hasil belajar dan suberdaya kependidikan.

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah pada pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia dengan berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD.

Pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia merupakan pembelajaran keterampilan berbahasa yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi baik tertulis maupun lisan dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Selesai mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan kemampuan

mahasiswa meningkat dalam berkomunikasi baik tertulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Ruang lingkup pembahasan dimulai dari penjelasan tentang a) karakteristik bahasa Indonesia ilmiah, b) ejaan, pilihan kata, kalimat, dan paragraf c) pengertian dan ragam bahasa karya tulis ilmiah d) proposal dan e) artikel dan makalah. Pelaksanaan kuliah menggunakan pendekatan berorientasi saintifik.

Model pengembangan dalam penelitian ini adalah model 4-D (*Four D Models*) yang terdiri atas tahapan pendefinisian *define*, perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Pengembangan pada penelitian ini dibatasi sampai pada tahap pengembangan.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD.

Hasil yang diharapkan berupa bahan pembelajaran (*instructional materials*) berupa buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia dengan menggunakan pendekatan saintifik. Produk buku ajar ini menggunakan rancangan fisik dan isi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kombinasi kualitatif-kuantitatif model *sequential exploratory*. Model *sequential exploratory* adalah model penelitian kombinasi yang menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif (Sugiyono, 2013:415). Pemilihan pendekatan kombinasi dikarenakan pada penelitian ini membutuhkan data kualitatif maupun kuantitatif.

Kegiatan analisis data pada penelitian ini meliputi analisis pada (1) proses pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD; (2) kualitas buku ajar yang dikembangkan dilihat dari produknya; dan (3) implementasi buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses pengembangan buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD

Pengembangan perangkat yang dilakukan oleh peneliti mengikuti langkah-langkah model

pengembangan Thiagarajan, Semmel dan Semmel (model 4-D) dengan langkah-langkah yang telah dimodifikasi sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut:

Pada tahap pertama dari model 4-D yang diadopsi dari Thiagarajan adalah tahap pendefinisian. Dilakukan peneliti pada bulan September 2014. Tujuan dari tahap ini untuk menetapkan dan mendefinisikan proses serta tahapan dalam pembuatan buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia. Dari tahap ini, didapat analisis mahasiswa, analisis konsep, analisis tugas dan analisis tujuan pembelajaran.

Tahap kedua yaitu tahap perancangan dilakukan pada bulan Maret 2015 hingga bulan Mei 2015. Tahap perancangan bertujuan untuk mendapatkan draf awal atau draf I buku ajar yang dikembangkan.

Tahap ketiga yaitu pengembangan lanjutan dari tahap perancangan yang menghasilkan buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD. Tahap ini dimulai pada bulan September 2015.

B. Kualitas buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD

Kualitas produk buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa S1 PGSD dinilai berdasarkan penilaian validator dan penggunaannya. Penilaian validator dilihat dari aspek materi, bahasa, penyajian dan kegrafikaan. Pada kualitas penggunaannya dinilai dari aktivitas dosen dan mahasiswa, respon dosen dan mahasiswa, serta hasil belajar mahasiswa.

Tabel 1. Validator Materi Buku Ajar

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Komponen Kelayakan Isi					
1.	Materi yang disajikan pada proses pembelajaran berbasis pada kesesuaian uraian materi dengan standar KKNi yang mencakup:				
	(1) keluasan				4

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
2.	materi dan (2) kedalaman materi Keakuratan materi yang mencakup: (1) keakuratan fakta dan konsep dan (2) keakuratan ilustrasi, Materi pendukung pembelajaran yang mencakup: (1) kesesuaian dengan perkembangan ilmu; (2) keterkinian fitur, contoh, dan rujukan; (3) kontekstual; dan (4) salingtemas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) Mendorong mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.				4
3.					4
4.					4
5.					4
Jumlah		20			
Presentase		100%			
Kriterianya		Sangat layak			

Secara keseluruhan, komponen kelayakan materi memperoleh skor 20 dari validator. Persentase kelayakan materi buku mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik adalah 100%. Kesimpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi.

Tabel 2. Validator Kebahasaan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Komponen Kelayakan Kebahasaan					
1.	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan mahasiswa yang mencakup: (1) kesesuaian dengan tingkat perkembangan berfikir dan (2) kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional				4
2.	Komunikatif yang mencakup: (1) keterpahaman pesan; (2) ketepatan tata bahasa dan ejaan; dan (3) kebakuan istilah dan simbol;				4
3.	Keruntutan dan kesatuan gagasan mencakup: (1) Keruntutan makna dalam bab, sub-sub, dan paragraf; (2) ketertataan antar bab, sub-sub bab, paragraf, dan kalimat				4
Jumlah		12			
Presentase		100%			
Kriterianya		Sangat layak			

Ahli kebahasaan memberikan nilai 100% yang dapat diinterpertasikan sangat setuju dan dapat digunakan, Kesimpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini sangat layak dan dapat digunakan dengan tanpa revisi

Tabel 3. Validasi Kegrafikaan

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
		Komponen Kegrafikaan			
1.	Ukuran buku ajar mencakup: 1) kesesuaian ukuran buku ajar dengan standar ISO, 2) kesesuaian ukuran dengan materi isi buku ajar dengan menggunakan ukuran				4

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	kertas A4				
2.	Desain kulit buku ajar mencakup: 1) tata letak, 2) tipografi kulit buku ajar, 3) penggunaan huruf			3	
3	Desain isi buku ajar mencakup, pencerminan isi buku ajar, keharmonisan tata letak, kelengkapan tata letak, daya pemahaman tata letak, tipografi isi buku ajar, dan ilustrasi isi			3	
4.	Tipografi (tata letak sampul yang menarik dengan huruf dan warna yang sesuai, jenis huruf yang digunakan sederhana (bukan dekoratif), maksimal dua jenis, dan variatif (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>underline</i>), font size antara 12 sampai 16 dengan jarak spasi antara 1 sampai 1,5 spasi.			3	
5.	Tata letak diatur secara proposional (tampilan depan dan belakang serasi, judul, pengarang, logo, dan ilustrasi ditampilkan serasi dan tidak tumpang tindih serta warna yang digunakan jelas dan tegas)				4
Jumlah		17			
Presentase		85%			
Kriterianya		Sangat layak			

Ahli kegrafikaan menilai buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik dengan hasil 85% yang dapat dikategorikan sangat layak. Secara keseluruhan, komponen kelayakan kegrafikaan memperoleh skor 17 dari validator. Persentase komponen kelayakan kegrafikaan adalah 85%. Kesimpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar yang

dikembangkan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan dengan sedikit revisi.

Tabel 4. Validasi Komponen Kelayakan Penyajian

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
Komponen Kelayakan Penyajian					
1.	Teknik penyajian yang mencakup: (1) keruntutan konsep; (2) kekonsistenan sistematika; dan (3) keseimbangan antar bab Penyajian pembelajaran yang mencakup: (1) berpusat pada mahasiswa; (2) mengembangkan keterampilan proses; (3) memperhatikan aspek keselamatan kerja; dan (4) variasi penyajian				4
2.	Kelengkapan penyajian mencakup: (1) pendahuluan; (2) daftar isi; (3) glosarium; (4) daftar pustaka; (5) rangkuman dan peta konsep; (6) evaluasi; (7) proporsi gambar dan teks yang tepat; dan (8) ilustrasi yang mendukung pesan Proses pembelajaran mencakup; (1) Variasi penyampaian materi dengan menggunakan pendekatan saintifik: (2) setiap materi sudah menggunakan langkah-langkah dengan menggunakan pendekatan saintifik			3	
3.				3	
4..					4

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
	Jumlah			14	
	Persentase			87.5 %	
	Kriterianya			Sangat layak	

Ahli kelayakan penyajian menilai buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik dengan hasil 87,5% yang dapat dikategorikan sangat layak. Setuju untuk dapat digunakan dalam proses perkuliahan pada mata kuliah bahasa Indonesia.

Persentase komponen kelayakan penyajian adalah 87,5%. Kesimpulan penilaian secara umum adalah jika buku ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini layak dan dapat digunakan dengan tanpa revisi

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian Validator

Penilaian Validator				
No	Kriteria Buku Ajar	Jumlah Skor Perolehan	Persentase (%)	Kategori
1	Kelayakan Materi	20	100%	Sangat layak
2	Kelayakan Penyajian	14	87.5%	Sangat layak
3	Kelayakan Bahasa	12	100%	Sangat layak
4	Kelayakan Kegrafikaaan	17	80%	Layak digunakan
	Jumlah Total	63	367,5%	
	Persentase Rata-Rata		91,87%	Sangat Layak

Persentase akhir dari penilaian validator terhadap draf II buku ajar ini adalah 91,87%. Buku ajar yang dikembangkan dapat dikatakan layak digunakan dengan tanpa revisi

Tabel 6. Hasil Aktivitas Dosen Dalam Implementasi Buku Ajar.

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
A	Kegiatan Awal (10 menit)			
1	Melakukan kegiatan pembuka pembelajaran	4	4	4
2.	Membaca doa	3	4	3.5

No	Komponen	P1	P2	Rata-Rata
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4
B	Kegiatan Inti (55 menit)			
1.	Menjelaskan materi sesuai buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik, menunjukkannya di depan kelas.	4	4	4
2.	Memberikan petunjuk dan memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengamati materi yang dalam buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik.	3	4	3.5
3	Partisipasi aktif mahasiswa melalui interaksi dosen, mahasiswa dan sumber belajar (menanya)	4	4	4
4	Melibatkan mahasiswa dalam mencari informasi yang luas dan dalam tentang materi yang dipelajari (menalar)	4	4	4
5.	Membagi kelompok mahasiswa untuk mendiskusikan latihan materi yang ada dalam buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik (mencoba)	3	4	3.5
6.	Setiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya di depan kelas (mengomunikasikan)	4	4	4
C	Kegiatan Penutup (15 menit)			

No	Komponen	Penilaian		
		P 1	P 2	Rata-Rata
1.	Melakukan kegiatan akhir dan berdoa	3	4	3,5
	Jumlah	36	40	38
	Persentase (%)	90 %	100 %	95%
	Kriteria	Baik sekali		

Hasil aktivitas dosen dalam implementasi buku ajar pada kegiatan awal adalah 90%, kegiatan kedua dengan hasil 100%. Kesimpulan dari penggunaan buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi dengan pendekatan saintifik dari kegiatan awal dan kedua memperoleh hasil rata-rata 95% dengan kriteria baik sekali dan dapat digunakan

Hasil 7. Respons Dosen Pengimplementasian Buku Ajar

No	Uraian Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Bagaimanakah pendapat anda terhadap komponen berikut ini?				
	a. Buku ajar berbasis pendekatan saintifik				4
	b. Materi/isi pelajaran				4
	c. Suasana belajar			3	
2	Apakah komponen berikut anda rasakan baru?				
	a. Materi/ isi buku ajar				4
	b. Buku ajar berbasis pendekatan saintifik				4
	c. Suasana belajar			3	
3	Bagaimana pemahaman anda terhadap komponen-komponen berikut ini ?				
	a. Bahasa dalam materi yang terdapat dalam buku ajar berbasis pendekatan saintifik.				4
	b. Materi/isi.				4
	c. Latihan dalam buku ajar.			3	
	Jumlah			33	
	Persentase			91,66%	

No	Uraian Pertanyaan	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kriteria	Sangat layak			

Berdasarkan hasil respons dosen terhadap implementasi buku ajar mendapatkan hasil 91,66% dengan hasil ini maka buku ajar ini sangat layak dan dapat digunakan

Hasil 8. Aktivitas Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Buku Ajar

No	Komponen	Rata-Rata		
		P 1	P 2	Rata-Rata
1	Respon mahasiswa saat materi disampaikan	4	4	4
2	Respon mahasiswa saat memahami materi yang disampaikan dosen	3	3	3
3	Respon mahasiswa saat mengerjakan latihan soal dari buku ajar	4	4	4
4	Waktu yang diperlukan mahasiswa untuk menerima/menyimak materi dan mengerjakan latihan soal.	4	4	4
	Jumlah	15	15	15
	Persentase (%)	75 %	75 %	93,75%
	Kriteria	Baik Sekali		

Berdasarkan hasil aktivitas mahasiswa dalam implementasi buku ajar pada kegiatan awal dengan hasil 93,75%, kegiatan kedua dengan hasil 93,75%. Kesimpulan dari penggunaan buku ajar dari kegiatan awal dan kedua memperoleh hasil rata-rata 93,75% dengan kriteria baik sekali

Tabel 9. Hasil Respons Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Buku Ajar

No	Angket Siswa	Keterangan		
		Ya	P (%)	Tidak (%)
1	Mahasiswa senang	28	93.3	2 6.7

	membaca materi Saat membaca materi di dalam buku ajar ini,				
2	mahasiswa tertarik untuk membaca materi lainnya Mahasiswa tertarik untuk mempelajari materi setelah membaca materi yang ada dalam buku ajar tersebut Mahasiswa menyukai gambar-gambar yang terdapat dalam buku ajar tersebut Mahasiswa memperoleh pengetahuan yang baru setelah mendapat buku ajar mata kuliah bahasa Indonesia berorientasi pendekata saintifik Mahasiswa dapat memahami materi yang disajikan dalam buku ajar Mahasiswa menyukai model huruf yang disajikan dalam buku ajar tersebut Mahasiswa memahami	26	86.7	4	13.3
3		27	90.0	3	10.0
4		30	100.0	0	0.0
5		28	93.3	2	6.7
6		27	90.0	3	10.0
7		29	96.7	1	3.3
8		27	90.0	3	10.0

	isi matri yang disajikan dalam buku ajar ini Mahasiswa dapat memahami materi yang disajikan dalam buku ajar ini Mahasiswa sering bertanya dan berpendapat selama pembelajaran berlangsung saat menggunakan buku ajar				
9		29	96.7	1	3.3
10		26	86.7	4	13.3
Jumlah		277		23	
Rata-Rata (Persentase)				92,3	
Kriteria				Sangat Layak	

Hasil respons mahasiswa terhadap implementasi buku ajar memperoleh hasil 92,3% dengan hasil ini maka buku ajar ini baik dan sangat layak digunakan.

Hasil 10. Belajar Mahasiswa Dalam Pengimplementasian Buku Ajar

No	Nama	Nilai		Rata-Rata	Ket
		Pre test	Pos test		
1	Kaartini Irene Dimara	60	84	72	T
2	Eva Mayor	68	76	72	T
3	Anggi W Sugiyanto	68	100	84	T
4	Anace Kambu	76	76	76	T
5	Ria Hariati	56	84	70	T
6	Ledrik Heritreangi	48	68	58	TT
7	Hendrik Maryono	76	76	76	T

8	Sulahliah Rumahsukun	84	100	92	T
9	Urip O. Nandani	68	92	80	T
10	Mei Sukamada ni	84	84	84	T
11	Cahrul Imam	76	92	84	T
12	Diah Masitoh	60	84	72	T
13	Intan Yunita Satanary	76	100	88	T
14	Devi Ismawati	60	100	80	T
15	Nuril Adihaini Isa	76	92	84	T
16	Nurasnti L	60	84	72	T
17	Ferndiyan Mambora	84	100	92	T
18	Rafiuddin Arhian Ambola	68	100	84	T
19	Rizysa Hawae	68	92	80	T
20	Mariya Syang Soon	76	84	80	T
21	Siti Komariy	68	84	76	T
22	Wahyu Ilahi	68	100	84	T
23	Abdul Akib Kamudi	60	84	72	T
24	Refi Keluan	84	84	84	T
25	Kornelia Rumaseb	84	100	92	T
26	Daniel Sinaga	60	84	72	T
27	Suhendra	76	84	80	T

28	Munif Alhilabi	84	100	92	T
29	Steven Mangga Prow	68	84	76	T
30	Arif Aziz Firmansya h	60	70	76	T
Jumlah		210 4	264 2	237 3	T = 29
Rata-rata		70,1	88,1	79,1	TT
Ketuntasan Klaksikal		43,3 %	96,7 %	96,7 %	= 1

Hasil belajar mahasiswa pada *pretest* memperoleh hasil 43,3% dan *posttest* memperoleh hasil 96,7% dengan hasil belajar mahasiswa ini mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 53,4% atau dengan nilai rata-rata 79,1%.

Peningkatan hasil belajar dari uji coba terbatas dan uji coba luas mahasiswa dapat menunjukan penguasaan konsep atau materi melalui tahapan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengomunikasikan dengan baik sesuai dengan teori belajar Bruner (dalam Hudojo, 1988: 56) mengemukakan tentang konsep-konsep dan struktur- struktur yang terdapat dalam materi yang dipelajari serta mencari hubungan anatara materi konsep-konsep dan struktur-struktur itu, sehingga pengetahuan mahasiswa lebih mudah diingat dan bertahan lebih lama. Kesimpulan dari penjelasan diatas adalah buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia berorientasi pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi hail belajar mahasiswa.

PENUTUP

Kulaitas buku ajar dinilai dari segi produk dan dari segi penggunaannya. Buku ajar dari segi produk dinilai dari komponen materi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan. Komponen materi mendapat skor 39 dengan persentasi 97,5%. Komponen penyajian mendapat skor 38 dengan persentasi 95%. Komponen bahasa mendapat skor 27 dengan persentasi 96,4%. Komponen kegrafikan mendapat skor 38 dengan persentasi 95%. Buku ajar dari segi penilaian validator diperoleh persentase rata-rata 95,9%, dengan kategori sangat layak.

Kualitas buku ajar dari segi penggunaan ditentukan oleh aktivitas dosen, respon dosen, aktivitas mahasiswa, respon mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Hasil uji coba terbatas aktivitas dosen mendapat persentase 82,5%. Respon dosen mendapat persentase 69,4%. Aktivitas mahasiswa mendapat persentase 87,5%. Respon mahasiswa mendapat hasil rata-rata 85. Hasil belajar mahasiswa dari hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 12 dari hasil ketuntasan klasikal *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 60%.

Hasil uji coba luas yaitu aktivitas dosen ruangan A mendapat persentase 92,5%, Respon dosen ruangan B mendapat persentase 91,7%, Aktivitas mahasiswa mendapat persentase 93,75%, Respon mahasiswa mendapat hasil rata-rata 90,7%. Hasil belajar dari hasil *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 18. Hasil ketuntasan klasikal *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan sebesar 53,3%.

Dari hasil pengembangan buku ajar yang telah dilaksanakan dan mengacu pada hasil penelitian ini, dosen seyogyanya membuat buku ajar sendiri sebagai pedoman dan sumber belajar bagi mahasiswanya.

Bagi peneliti berikutnya diharapkan dalam proses pengembangan produk buku ajar menggunakan validator dari luar intitusi yang sama dengan penelitian. Hal tersebut harus dilakukan untuk meminimalisir faktor subyektifitas dalam validasi kelayakan produk buku ajar.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Sosialisai Penilaian Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: IKAPI, Pusbuk, dan BSNP.
- Depdiknas, 2008. *Panduan Pengembangan Buku Ajar*. Jakarta.

Hiagarajan dan Samuel dalam Ibrahim. (2010). *Instrucitional Development For Teaching of Exceptional Chiledren*. Minnesota: Granet.

Ibrahim, Muslimin. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Unesa University Press.

Keputusan Mendiknas.No.36/D/0/2001, Pasal 5 ayat 9 tentang Penertian buku ajar dan Penyebaran buku ajar.

Muslich, Masnur. 2010. *Texs Book Writing (Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks)*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Tarigan, H.G. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa